

**MEMBANGUN POLA ASUH YANG BERBASIS KASIH SAYANG TERHADAP TUMBUH  
KEMBANG ANAK USIA DINI**

Nita Nurmalasari<sup>1\*</sup>, Umiyati<sup>2</sup>, Mutmainah<sup>3</sup>, Ima Oktavia<sup>4</sup>, Offa Nathalia<sup>5</sup>,  
Sumiyati<sup>6</sup>, Samrotul Khoiriyah<sup>7</sup>, Halimatuskhdiah<sup>8</sup>

<sup>1-6</sup>Universitas Bina Bangsa

Email Korespondensi: nitanurmalasari76@gmail.com

Disubmit: 14 April 2025

Diterima: 17 Mei 2025

Diterbitkan: 01 Juni 2025

Doi: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v8i6.20287>

**ABSTRAK**

Sebagai bagian dari tri pusat pendidikan, keluarga merupakan lembaga pendidikan informal bagi anak dan sebagai tempat belajar anak, keluarga berperan untuk membentuk kepribadian anak (sehat, cerdas, ceria dan berakhlak mulia). Keluarga merupakan salah satu komponen yang berperan strategis untuk membentuk karakter anak, keluarga sangat menentukan tumbuh dan kembangnya karakter anak. Pada esensinya, keluarga meletakkan dasar pendidikan bagi anak (pendidikan informal) seperti ajaran tentang cinta kasih tanpa pamrih, kebajikan sosial lainnya seperti keadilan, ketaatan yang sewajarnya dan kepemimpinan yang adil. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat terutama orang tua tentang bagaimana membangun pola asuh yang baik dengan penuh kasih sayang agar terciptanya tumbuh kembang yang optimal pada anak. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dilakukan di TK dan PAUD yang berada di wilayah Kecamatan Ciruas, Lebak Wangi Dan Kragilan. Metode yang digunakan adalah sosialisasi dengan menggunakan ceramah, dialog interaktif, diskusi dan tanya jawab berhadiah. Sosialisasi ini telah membuka wawasan masyarakat tentang bagaimana menanamkan pola asuh yang baik pada anak, karena pola asuh yang tidak baik akan berdampak pada perkembangan motorik maupun sensorik anak. Hasil temuan dan pembahasan penelitian mengungkap bahwa pola asuh sebagai basis layanan utama orang tua dalam mendidik anak melalui proses bimbingan (pengembangan Prophetic dan proses konseling (mengatasi permasalahan anak). Pola asuh orang tua dalam dalam lingkungnya mencakup dua aspek meliputi (1) layanan preventif, yaitu upaya membimbing, melatih dan membantu anak dalam mencapai pertumbuhan dan perkembangan diri(2) layanan kuratif, yaitu upaya membantu anak dalam menyelesaikan hambatan dan masalah yang dihadapi dalam mencapai pertumbuhan dan perkembangan diri.

**Kata Kunci:** Pola Asuh, Kasih Sayang, *Anak Usia Dini*, Orang Tua.

**ABSTRACT**

*As part of the three centers of education, the family is an informal educational institution for children and as a place for children to learn, the family plays a role in shaping the child's personality (healthy, intelligent, cheerful and noble). The family is one of the components that plays a strategic role in shaping the character of children, the family greatly determines the growth and*

*development of the child's character. In essence, the family lays the foundation for education for children (informal education) such as teachings about selfless love, other social virtues such as justice, reasonable obedience and fair leadership. This Field Experience Practice Activity aims to provide information to the community, especially parents, about how to build good parenting patterns with full affection in order to create optimal growth and development in children. Field Experience Practice Activities are carried out in kindergartens and early childhood education centers located in the Ciruas, Lebak Wangi and Kragilan Districts. The method used is socialization using lectures, interactive dialogues, discussions and Q&A with prizes. Results: This socialization has opened the public's insight into how to instill good parenting patterns in children, because bad parenting patterns will have an impact on the child's motor and sensory development. The findings and discussion of the research revealed that parenting patterns are the basis of the main service for parents in educating children through the guidance process (Prophetic development and counseling process (overcoming children's problems). Parenting patterns in their scope include two aspects including (1) preventive services, namely efforts to guide, train and help children in achieving growth and self-development (2) curative services, namely efforts to help children in resolving obstacles and problems faced in achieving growth and self-development.*

**Keywords:** Parenting, Affection, Early Childhood, Parents.

## 1. PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0 sampai 6 tahun dimana terjadi proses tumbuh kembang yang menjadikan anak yang baik dan berkualitas adalah suatu bentuk tanggung jawab menjadi orang tua (Kusmawati et al., 2023). Anak merupakan suatu amanah yang diberikan oleh Allah SWT kepada orang tua yang harus dipertanggung jawabkan di akhirat kelak. Sebagian besar waktu anak dihabiskan di dalam lingkungan keluarga yang berperan sebagai sarana sosialisasi utama bagi anak (Meinarisa et al., 2021). Orang tua memegang peranan penting dalam perkembangan fisik dan mental anak. Perhatian, kontrol dan tindakan orang tua merupakan salah satu bentuk pola asuh yang dapat memberikan dampak panjang terhadap kelangsungan perkembangan fisik dan mental anak. Pola asuh adalah suatu model perlakuan, sikap, atau tindakan orang tua dalam membina dan membimbing serta merawat anak sehingga mereka dapat berdiri sendiri (Kurniati et al., 2023).

Pola asuh orang tua berdampak pada perkembangan kepribadian anak setelah dewasa. Hal ini karena sifat dan unsur karakter individu dewasa sebenarnya jauh sebelum benih itu ditanamkan dalam jiwa individu sejak awal, yaitu ketika ia masih kecil. Artinya, cara orang tua memperlakukan anaknya sejak bayi akan mempengaruhi perkembangan sosial dan moralnya di masa dewasa. Perkembangan sosial dan moral ini akan membentuk karakter dan sikap anak di masa depan, meskipun ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi pembentukan sikap anak yang tercermin dalam karakternya ((ANGRAINI et al., 2023). Penting bagi kita untuk memikirkan bentuk pola asuh apapun agar tidak buruk dalam merawat anak kita, pendidikan dini yang baik akan sangat menentukan masa depan mereka, jadi ini adalah sesuatu yang krusial yang sangat penting bagi kita dalam sosialisasi

orang tua. Serta calon orang tua yang akan melakukan perjalanan dengan anak-anak mereka (Kurniati et al., 2023).

Secara teori, ada 3 jenis pola asuh yang dilakukan oleh orang tua, yaitu pola asuh otoriter, permisif, dan demokratis. Ketiga jenis pola asuh tersebut memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan kepribadian anak, karena pola asuh orang tua sangat menentukan karakter, sikap dan perilaku anak di masa yang akan datang. Islam sendiri jelas memiliki aturan-aturan yang benar bagi perkembangan keluarga dalam hal ini, pengasuhan keluarga, dimulai dari pembinaan keluarga, interaksi antara ayah dan ibu, bagaimana peran ayah dilakukan oleh dua karakter yang berbeda yaitu, Ayah dan anak. Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber utama ajaran Islam telah menggambarkan aturan untuk berbagai interaksi dalam keluarga sebagai acuan untuk meningkatkan akhlak mulia (Utomo et al., 2022).

Salah satu permasalahan yang ada pada masyarakat desa Petak Bahandang adalah kurangnya pemahaman yang lebih mendalam tentang pola asuh yang benar dalam pola asuh. Sebagian besar pola asuh yang terdapat di desa Petak Bahandang ditemukan banyak orang tua yang salah menerapkan pola asuh kepada anak-anaknya. Bahkan, mereka secara tidak sengaja telah melakukan kesalahan dalam pengasuhan mereka yang dapat berdampak negatif pada pertumbuhan dan perkembangan anak (Meinarisa et al., 2021).

Berdasarkan dari permasalahan di atas, maka dilakukan kegiatan yang akan membantu tercapainya tujuan yaitu memberdayakan masyarakat di wilayah Kecamatan Ciruas, Lebak Wangi Dan Kragilan dengan memperkuat pola asuh bagi tumbuh kembang anak usia dini. Dengan tidak dapat menangkap segala sesuatu yang berhubungan dengan baik dan buruk dengan tumbuh kembang anak usia dini, mereka aktif dan kuat dalam ingatan, tetapi mereka juga harus dengan setiap tindakan dan perlakuan yang mereka terima akan rapuh. Berbeda dengan anak-anak dari masa remaja hingga dewasa, mereka memiliki kontrol dan pemahaman yang cukup untuk beradaptasi dengan hal-hal yang diberikan kepada mereka

## 2. MASALAH DAN RUMUSAN PERTANYAAN

Pola asuh orang tua memiliki peran penting dalam tumbuh kembang anak, terutama pada masa usia dini yang merupakan fase emas perkembangan. Salah satu aspek penting dalam pola asuh adalah penerapan kasih sayang dalam mendidik dan merawat anak. Pola asuh dengan kasih sayang diyakini dapat membentuk kepribadian anak yang sehat secara emosional, sosial, dan kognitif. Namun, tidak semua orang tua memahami atau mampu menerapkan pola asuh ini secara konsisten. Beberapa orang tua justru cenderung menggunakan pola asuh otoriter atau permisif yang dapat berdampak negatif terhadap perkembangan anak. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana penerapan pola asuh dengan kasih sayang memengaruhi perkembangan anak usia dini serta kendala yang mungkin dihadapi dalam praktiknya.

### 3. TINJAUAN PUSTAKA

Pertumbuhan berkaitan dengan adanya perubahan dalam besar, jumlah, ukuran atau dimensi tingkat sel, organ maupun individu, bersifat kuantitatif sehingga bisa diukur dengan ukuran berat (gram, pound, kilogram), dan dapat diukur dalam ukuran panjang (cm, meter) (Yuliasari, 2022); (Sugiyarti, 2019).

Masa bayi dan masa anak dini (dari lahir sampai umur 3 tahun) yaitu: Bayi baru lahir masih sangat tergantung pada orang lain, tetapi mempunyai kompetensi. Semua panca indra berfungsi pada waktu lahir. Pertumbuhan fisik dan perkembangan motorik berlangsung cepat. Mempunyai kemampuan belajar mengingat, bahkan pada minggu-minggu pertama kehidupan. Kelekatan atau hubungan yang erat terhadap orangtua sampai akhir tahun pertama. Kesadaran diri berkembang dalam tahun kedua. Kemampuan perkembangan bahasa berkembang pesat. Rasa tertarik terhadap anak lain meningkat (Hidayati, 2016).

Pertumbuhan dan perkembangan adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan dan saling berkaitan. Pertumbuhan adalah kemampuan bertambahnya jumlah sel sehingga dapat diukur dengan satuan sedangkan perkembangan merupakan suatu hal dengan semakin bertambahnya kemampuan diri dalam struktur dan fungsi tubuhnya yang berpengaruh terhadap kehidupan selanjutnya (Wedayani, 2024).

Ciri dan prinsip pertumbuhan yaitu

- 1) Perubahan ukuran Bertambahnya umur anak terjadi pula penambahan berat badan, tinggi badan, lingkaran kepala, dada, abdomen dan lain-lain. Organ tubuhpun akan bertambah besar sesuai kebutuhan tubuh.
- 2) Perubahan proporsi Proporsi tubuh seorang bayi baru lahir sangat berbeda dibandingkan tubuh anak ataupun orang dewasa.
- 2) Timbulnya ciri-ciri baru Sebagai akibat pematangan fungsi-fungsi organ antara lain munculnya gigi tetap, rambut pubis, aksila, perubahan suara, munculnya jakun dan lain-lain (Ardiansyah, 2022).

### 4. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penyuluhan ini adalah *PAR (Participatory Action Research)* yaitu pengabdian berbasis masalah yang ditemukan lalu kemudian memberikan alternatif solusi yaitu penyuluhan yang berkaitan dengan pemahaman mengenai pola asuh di depan orang tua murid. Kegiatan pengenalan praktik lapangan ini mengajarkan kepada masyarakat ini dilakukan di Sekolah TK dan PAUD yang ada di wilayah Kecamatan Ciruas, Lebak Wangi Dan Kragilan dengan sasaran orang tua murid yang berjumlah 50 peserta. Metode pelaksanaan yang diterapkan dimulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, <https://youtu.be/aRvtlA1boTo> tahap evaluasi dan monitoring.

Tahapan persiapan dilakukan dengan melakukan pendekatan kepada kepada orang tua murid, mengobservasi sistem pola asuh lingkungan setempat sesuai dengan topik yang akan diambil, lalu merencanakan waktu kegiatan, selanjutnya melakukan pendekatan kepada para tokoh yang terlibat dalam mengurus permohonan ijin kepada pihak terkait.

Tahapan pelaksanaan dilakukan dengan melakukan sosialisasi kepada orang tua murid mengenai Pentingnya Asuh Yang Baik Dalam Upaya Pencegahan Dampak Buruk Bagi Perkembangan dan Kepribadian Anak yang dilakukan dalam bentuk pemberian materi, tanya jawab dan diskusi

interaktif. Tahapan evaluasi pada program yang telah dilaksanakan meliputi telah terlaksananya Pentingnya Penerapan Pola Asuh Yang Baik Dalam Upaya Pencegahan Dampak Buruk Bagi Perkembangandan Kepribadian Anak.

Evaluasi dilakukan terhadap respon para ibuibu melalui tanya jawab dan diskusi terkait dengan materi penyuluhan. Kegiatan ini dilakukan agar masyarakat dapat lebih memahami pola asuh yang baik dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dan akan berdampak negatif bagi anak jika pola asuh tersebut menyebabkan perilaku yang buruk. Penting bagi kita, sebagai orang tua atau calon orang tua, untuk terus memperhatikan metode pengasuhan yang dapat kita gunakan untuk memberikan pengajaran terbaik kepada anak-anak kita dan memperoleh hasil terbaik dari apa yang kita ajarkan kepada mereka. Pola asuh yang baik harus mendukung perkembangan intelektual, sosial, dan psikologis yang sehat. Ketiga hal tersebut memegang peranan penting dalam membangun karakter anak sebagai orang dewasa. Dalam dunia psikologi terdapat empat jenis pola asuh yang masing-masing memiliki pengaruh yang berbeda terhadap karakter anak. Sebagian besar orang tua memilih pola asuh yang dominan dibandingkan pola asuh lainnya (Sari et al., 2020).

## 5. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### a. Hasil Penelitian

Pola asuh sebagai basis layanan utama orang tua dalam mendidik anak melalui proses bimbingan (pengembangan Prophetic dan proses konseling (mengatasi permasalahan anak). Pola asuh orang tua dalam lingkungnya mencakup dua aspek meliputi (1) layanan preventif, yaitu upaya membimbing, melatih dan membantu anak dalam mencapai pertumbuhan dan perkembangan diri(2) layanan kuratif, yaitu upaya membantu anak dalam menyelesaikan hambatan dan masalah yang dihadapi dalam mencapai pertumbuhan dan perkembangan diri.

### b. Pembahasan

Pentingnya pola asuh pada usia dini, memiliki arti bahwasannya anak usia dini merupakan usia mereka aktif, usia emas mereka dalam melakukan, merasa diri mereka bisa melakukan apapun yang mereka inginkan, bebas berfikir, berkreasi dan ingin selalu tahu. Namun, harus selalu ingat dengan semua itu mereka hanyalah anak kecil yang rapuh, yang tidak bisa sedikit melihat kejadian yang menyakitkan hati mereka, mereka akan sedih menangis dan terus mengingatnya. Semuanya bergantung dengan pola asuh orang tua mereka, jika mereka bisa memberikan asuhan yang baik dan positif kepada anakanak mereka maka akan adanya timbal balik pula, anak-anak akan mudah beradaptasi cepat menangkap, aktif dan memiliki kecerdasan yang baik. Namun beda halnya dengan anak yang mendapat asuhan yang buruk dan negatif, mereka akan cenderung murung, pendiam dan merasa tidak percaya diri untuk bermain bersama anak-anak lain bahkan mereka tidak bisa bergaul dengan baik dan menimbulkan masalah seperti berkelahi, membully ataupun terbully sekalipun.

Pola asuh yang baik harus dilakukan sedini mungkin demi menghindari sikap buruk dari anak-anak yang tertanam sejak mereka kecil dan mempengaruhi diusia pendewasaan merek. Kenapa sejak dini? Karena mereka belum bisa dengan benar membedakan yang mana bisa mereka

tiru dan mana yang bisa mereka harus hindari, mereka bisa meniru namun belum bisa menyaring/memfilter apa yang mereka dapatkan. Lingkup keluarga adalah suatu lembaga terkecil yang mempunyai peran yang strategis dalam pengupayaan hal kesadaran, penanaman dan pengembangan nilai yang dimana sebagai salah satu upaya pembentukan karakter anak.

Melalui pola asuh orang tua, internalisasi nilai dapat berkembang melebihi jumlah dan intensitasnya yang diterapkan dari lingkungan sekolah, sehingga kadar internalisasi nilai pada anak akan cenderung melekat pada diri anak dibanding yang di dapat di sekolah. Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan kuatnya ikatan emosional yang dimiliki orang tua dan anak, oleh sebab itu wilayah pendidikan nilai dalam upaya pembentukan karakter harus sudah berlangsung sejak anak berada dalam kandungan sampai akhir hayatnya.

Keluarga adalah tempat awal bagi anak untuk menunjukkan bagaimana diri mereka kepada orang terdekat, maka dari itu keluarga memiliki pengaruh yang sangat besar untuk perkembangan anak itu sendiri, dengan memberi mereka pendidikan dan asuhan yang benar akan sangat membantu dalam mengembangkan diri mereka, oleh karena itu pendidikan anak tidak dapat dipisahkan dari keluarganya karena keluarga merupakan tempat pertama kali anak menyatakan diri sebagai makhluk social dalam berinteraksi dengan kelompoknya.

## 6. KESIMPULAN

Seorang anak adalah investasi masa depan bagi setiap orang tua. Jika anak tersebut baik, maka investasi orang tua tentunya akan menjadi baik pula di masa depan. Maka dari itu, penting kiranya orang tua untuk memberikan pola asuh yang ideal untuk tumbuh kembang anak-anaknya. Para orang tua perlu untuk mengerti dan memahami mengenai apa yang menjadi kemauan dari buah hatinya, hal ini dilakukan agar terciptanya hubungan yang harmonis didalam keluarga. Diharapkan, dengan hubungan keluarga yang harmonis tentu akan menjadikan seorang anak memiliki berkepribadian yang baik, bahagia, dan menjadi kebanggaan bagi keluarga.

## 7. DAFTAR PUSTAKA

- Angraini, W., Firdaus, F., Pratiwi, B. A., Oktarianita, O., & Febriawati, H. (2023). Pola Asuh, Pola Makan Dan Kondisi Lingkungan Fisik Dengan Kejadian Stunting. *Journal Of Nursing And Public Health*, 11(2), 500-511.
- Ardiyansyah, M. (2022). *Perkembangan Gerak Dan Motorik Pada Anak Usia Dini*. Guepedia.
- Asri, A. S. (2018). Hubungan Pola Asuh Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(1), 1-9.
- Dacholfany, M. I., & Hasanah, U. (2021). *Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam*. Amzah.
- Gustian, D. (2018). Pola Asuh Anak Usia Dini Keluarga Muslim Dengan Ibu Pekerja Pabrik. *Ta Dib Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 370-385.
- Hidayati, A. (2016). Merangsang Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak Dengan Pembelajaran Tematik Terpadu. *Sawwa: Jurnal Studi Gender*, 12(1), 151-164.

- Kurniati, N., Rejeki, S., Nizar, M., Purwanti, O. S., & Fitria, C. N. (2023). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua “Toxic Parents” Bagi Kesehatan Mental Anak Sanggar Bimbingan Kepong Kuala Lumpur Malaysia. *Buletin Kkn Pendidikan*, 5(2), 157-166. <https://doi.org/10.23917/Bkkndik.V5i2.23174>
- Kusmawati, I. I., St, S., Keb, M., Putri, N. R., & Sit, S. (2023). *Pola Asuh Orang Tua Dan Tumbuh Kembang Balita*. Cv Jejak (Jejak Publisher).
- Meinarisa, M., Sari, L. A., & Mardiantika, B. (2021). Hubungan Pengetahuan, Kedekatan Ibu Dan Pola Asuh Terhadap Kesiapan Remaja Menghadapi Menstruasi Pertama (Menarche) Di Smp Negeri 04, 06, Dan 17 Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Ners Indonesia*, 2(2), 99-107.
- Nirmalasari, R., Aldianor, A., Asfari, E. P., Anand, R., Septiani, R., & Nurhalisa, S. (2021). Penguatan Pola Asuh Terhadap Tumbuh Kembang Anak Usia Dini Dalam Keluarga Melalui Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Petak Bahandang. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), 270-278.
- Rusmita, R. (2020). *Korelasi Pola Makan Bergizi Dengan Tumbuh Kembang Motorik Anak Di Mi Muhammadiyah 1 Simo Jenangan Ponorogo* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).
- Sari, W. A. S., & Fitri, N. A. N. (2024). Optimalisasi Pendampingan Orang Tua Dalam Mendidik Berbasis Keteladanan Dan Kasih Sayang Di Paud Skb Al Arafah Kediri. *Bhakti: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(02), 123-130.
- Sugiyarti, N., Rahmawati, A., & Maryani, T. (2019). *Hubungan Status Gizi Ibu Menyusui Dengan Kenaikan Berat Badan Bayi Usia 1-4 Bulan Yang Mendapat Asi Eksklusif Di Wilayah Puskesmas Lendah li Kabupaten Kulon Progo* (Doctoral Dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta).
- Sudirjo, E., & Alif, M. N. (2018). *Pertumbuhan Dan Perkembangan Motorik: Konsep Perkembangan Dan Pertumbuhan Fisik Dan Gerak Manusia*. Upi Sumedang Press.
- Susanto, A. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Kencana.
- Utomo, P., Prayogi, F., & Pahlevi, R. (2022). Bimbingan Dan Konseling Keluarga: Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Penanaman Nilai-Nilai Karakter Pada Anak. *Prophetic: Professional, Empathy, Islamic Counseling Journal*, 5(1), 35. <https://doi.org/10.24235/Prophetic.V5i1.11170>
- Wedayani, A. A. A. N., Karuniawaty, T. P., Wiguna, P. A., Parwata, W. S. S., Ullyani, N., & Lestari, I. A. (2024). Pemeriksaan Tumbuh Kembang Anak Dan Edukasi Pola Asuh Pada Anak-Anak Disabilitas Di Yayasan Lombok Care. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan Ipa*, 7(2), 745-748.
- Yasmin, A. G., Zada, A. R., Fadila, N., Rohmah, S., & Ahmad, A. (2023). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Tumbuh Kembang Kognitif Dan Emosional Anak. *Jurnal Sustainable*, 6(2), 308-318.
- Yuliasari, D., Juniantika, E., & Iqmy, L. O. (2022). Penyuluhan Tentang Tumbuh Kembang Pada Balita. *Jurnal Perak Malahayati: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 115-122.
- Zulfritra, Z. (2017). Pola Asuh Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter Berbasis Alquran Untuk Anak Usia Dini. *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 101-116.